

**ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *CASH FLOW PER SHARE*, DAN  
*DEVIDEN PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM SERTA DAMPAKNYA  
TERHADAP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA PERUSAHAAN LQ45  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Husnul Khotimah, Masno Marjohan, Khayatun Nufus  
Universitas Pamulang  
[Husnulkh28@gmail.com](mailto:Husnulkh28@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Earning Per Share*, *Cash Flow Per Share* Dan *Deviden Per Share* Terhadap Harga Saham Serta Dampaknya Terhadap *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan studi kasus Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. Adapun sampel dari penelitian ini yaitu sebanyak 16 Perusahaan terhitung dari tahun 2009 sampai dengan 2015. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis data kuantitatif. Teknik analisis data dengan menggunakan regresi berganda dengan menggunakan program *Eviews7.2*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, *Cash Flow Per Share* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, *Deviden Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, secara simultan *Earning Per Share*, *Cash Flow Per Share* Dan *Deviden Per Share* berpengaruh bersama-sama Terhadap Harga Saham. Dan dampaknya Harga Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good Corporate Governance*.

Kata Kunci : *Earning Per Share*, *Cash Flow Per Share*, *Deviden Per Share*, *Harga Saham*, *Good Corporate Governance*



## I. PENDAHULUAN

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (*obligasi*), saham, reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya (Sunariyah, 2011). Dalam melakukan investasi di pasar modal khususnya investasi dalam saham, investor yang rasional harus memiliki pemahaman dan analisis yang baik mengenai instrumen investasi serta mengumpulkan informasi yang lengkap mengenai perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan karena transaksi di pasar saham memiliki resiko yang cukup tinggi. Dalam usaha membantu pemahaman investor, pasar modal menyediakan berbagai macam informasi yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pasar modal yang jelas terserap kedalam harga saham.

Saham merupakan instrumen yang paling sering diperdagangkan. Harga saham pada dasarnya dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran saham baik yang sifatnya spesifik maupun non spesifik. Maka dari itu, keputusan investasi yang diambil oleh investor dapat berupa keputusan membeli, menjual ataupun mempertahankan kepemilikan saham. Reaksi investor ini dapat dilihat dengan naik atau turunnya harga saham. Harga saham yang turun membuktikan bahwa kandungan informasi bersifat *bad news* sementara jika harga saham naik maka informasi yang digunakan bersifat *good news*.

Salah satu pertimbangan keputusan investor adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor dan kreditur untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik karena laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting dan dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Investor dan kreditur menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan, karena informasi tentang arus kas digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

Sejalan dengan PSAK No. 2 dalam Cathin Valencia dan Mulyani (2010) yang menyatakan laporan arus kas menjadi bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan dan



menjadi keharusan perusahaan bagi perusahaan untuk membuat laporan arus kas. Parameter yang mayoritas yang digunakan oleh investor adalah laporan keuangan laba/ rugi. Informasi laba atau rugi merupakan informasi dari pendapatan dan pengeluaran perusahaan secara keseluruhan sehingga angka laba menjadi salah satu faktor utama yang digunakan investor dalam menilai kinerja perusahaan.

Hal ini dinyatakan dengan SFAC No.1 yang menyatakan bahwa tujuan pelaporan keuangan yang kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari informasi laba dan komponennya adalah menyediakan informasi yang berguna bagi investor, kreditor dan pemakai eksternal lainnya untuk pengambilan keputusan investasi, kredit dan lainnya (Cathin Valencia dan Mulyani, 2010). Kewajiban membuat laporan arus kas di Indonesia juga dinyatakan dalam PSAK No.2 paragraf satu, perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk tiap-tiap periode penyajian pelaporan keuangan.

Laporan arus kas sebagai bagian dari laporan keuangan, seperti dinyatakan dalam *Statement of Financial Accounting Standards* (SFAS) No. 95, merupakan salah satu sumber informasi yang juga mendapat perhatian investor. Laporan arus kas ditujukan untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi (Widya Trisnawati, 2013). Beberapa literatur mengatakan bahwa data arus kas merupakan indikator keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan akuntansi karena laporan arus kas relatif lebih mudah diinterpretasikan dan relatif lebih sulit untuk dimanipulasi. Manipulasi laba ini biasanya dilakukan melalui penggunaan metode akuntansi yang berbeda untuk transaksi yang sama dengan tujuan untuk menampilkan *earnings* yang diinginkan (Anwar Siburian, 2013). Dalam hal ini arus kas yang di pergunakan adalah *Cash Flow Per Share* (CFPS) atau arus kas per saham. *Cash Flow Per Share* digunakan untuk menunjukkan kemampuan dalam menjaga kestabilan sebuah perusahaan. Komponen *Cash Flow* dari operasi mempunyai hubungan yang signifikan terhadap harga saham. Harga saham yang tinggi atau meningkat memberikan signal bahwa prospek perusahaan di masa yang akan datang akan terus membaik. *Cash flow* dikatakan baik jika perusahaan tersebut secara tidak langsung dapat

memenuhi berbagai macam kebutuhan dalam menjalankan operasinya guna membayar dividen terhadap saham yang dijualnya kepada para pemilik modal.

Selain arus kas, parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama yaitu laba. Dalam menilai harga suatu saham salah satunya laba, investor harus berpikir rasional dan perlu menganalisis manfaat serta keuntungan membeli atau pun menjual harga saham. Hal ini penting dilakukan agar saham yang dibeli atau dijual tidak merugikan investor tersebut. Oleh karena itu, investor perlu menggunakan teknik analisis dalam menilai harga saham yang akan dibeli ataupun dijualnya.

Terdapat dua teknik atau pendekatan yang dapat dilakukan investor dalam menganalisis harga saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Salah satu analisis fundamental yang sering digunakan investor dan pemegang saham yaitu Laba, dalam hal ini yang menjadi bahan pertimbangan investor adalah *Earning Per Share* (EPS) atau laba bersih per saham. Sriwahyuni (2007) menjelaskan bahwa perusahaan yang terus mengalami peningkatan laba akan lebih menarik para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Peningkatan modal secara total tentunya juga akan menaikkan EPS. Naiknya nilai EPS akan mendorong naiknya harga saham tersebut.

Sejalan dengan pernyataan Taratanika dalam Nuraeni (2012) *Earning Per Share* (EPS) juga memberikan informasi tentang suatu perusahaan mengenai besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan pada semua pemegang saham. EPS merupakan salah satu hal utama yang diperhatikan investor sebelum membuat keputusan investasinya di suatu perusahaan karena investor tentunya mengharapkan pengembalian atau *return* yang tinggi dari investasinya sehingga investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang mempunyai EPS lebih tinggi. Apabila EPS suatu perusahaan dinilai tinggi oleh investor, maka hal ini akan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut cenderung bergerak naik. Begitu pula sebaliknya *Earning Per Share* dinilai rendah, sehingga menyebabkan harga saham perusahaan tersebut cenderung bergerak turun.

Selain EPS dan arus kas, Investor juga tertarik untuk berinvestasi saham karena saham memiliki daya tarik berupa keuntungan yaitu deviden. Deviden yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan



perusahaan dan hal ini merupakan salah satu daya tarik bagi pemegang saham dengan orientasi jangka panjang (Sunariyah, 2011). Deviden ini yang dinilai dalam *Deviden Per Share* pada pasar saham. *Dividend per Share* (DPS) adalah total dividen yang akan dibagikan pada investor untuk setiap lembar saham. DPS yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayarkan DPS dalam jumlah yang tinggi. Hal ini akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut naik (Taranika Intan, 2009:21). Berbeda apabila *Deviden Per Share* yang rendah, hal ini mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang rendah karena hanya dapat membayarkan *Deviden Per Share* dalam jumlah yang rendah pula.

Banyak penelitian empiris yang telah dilakukan untuk memperkuat penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh Fica Marcellyna dan Titin Hartini yang berjudul Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham kesimpulan dari penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 di BEI. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Sulthon yang berjudul pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Deviden Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Deviden Per Share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan secara parsial variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada manufaktur yang terdaftar di BEI. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Farah Margaretha dan Isni, yang berjudul analisis pengaruh indikator keuangan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45. indikator keuangan yang digunakan adalah *Earning Per Share*, *Deviden Per Share* dan *Cash Flow Per Share*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* dan *Cash Flow Per Share* mempengaruhi stabilitas harga saham secara signifikan dan deviden per saham telah dipengaruhi stabilitas harga saham.

Selain *Earning Per Share*, *Cash Flow Per Share* dan *Deviden Per Share*, penerapan *Good Corporate Governance* merupakan hal yang penting bagi jalannya sebuah perusahaan terutama dalam hal mengatur dan mengendalikan perusahaan. Secara teknis banyak



perusahaan dalam pengelolaan manajemen perusahaan masih banyak hal yang dapat dikatakan kurang efektif, maka dari itu perusahaan harus menerapkan *Good Corporate Governance*.

*Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem tata kelola perusahaan yang berisi seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan lainnya. Tujuan dari *Good Corporate Governance* itu sendiri untuk meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) selain itu dapat memberikan perlindungan yang efektif kepada para pemegang saham dan pihak kreditur sehingga mereka yakin terhadap perolehan keuntungan dari investasinya yang wajar. Jika pelaksanaan *Good Corporate Governance* tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka seluruh proses aktivitas perusahaan akan berjalan dengan baik, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan baik yang sifatnya kinerja finansial maupun non finansial akan juga turut membaik (Brown and Caylor, 2004).

Dalam hal ini pengukuran *Good Corporate Governance* melalui proporsi dewan komisaris independen dimana Menurut UU No. 40 Tahun 2007 pengertian Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga lainnya dengan anggota dewan komisaris lainnya, direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. BEI mewajibkan emiten memiliki komisaris independen minimal 30% dari anggota dewan komisaris (El Charaani, 2014). Pengukuran lainnya dapat dilihat dari kepemilikan institusional yang dapat diukur dengan menggunakan indikator persentase jumlah saham yang dimiliki pihak institusional dari seluruh jumlah saham perusahaan (Boediono, 2005).

Maka dari itu dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Good Corporate Governance* sebagai variabel *intervening* untuk melihat sejauh manakah dampak dari *Good Corporate Governance* terhadap *Earning Per Share*, *Deviden Per Share* dan *Cash Flow Per Share* melalui harga saham pada perusahaan LQ45 yang di terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan penulis ingin melihat adakah terdapat perbedaan hasil penelitian dari penelitian sebelumnya.



Penulis melakukan replika penelitian dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah ada, dengan tujuan apakah terdapat perbedaan hasil penelitian. Oleh karena itu dari permasalahan-permasalahan yang timbul diatas maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Pengaruh Earning Per Share, Cash Flow Per Share, dan Deviden Per Share Terhadap Harga Saham Serta Dampaknya Terhadap Good Corporate Governance Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*".

## II. METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009 sampai dengan 2015. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang bertujuan untuk mendapatkan sampel penelitian sesuai dengan kriteria yang diinginkan penulis yaitu didapatkan hanya 16 Perusahaan terpilih dengan tahun penelitian pada tahun 2009 sampai dengan 2015 jumlah sampel  $16 \times 7 = 112$  sampel, Kriteria yang ditetapkan yaitu Perusahaan yang bergabung dalam LQ45 dari tahun 2009 sampai dengan 2015, Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan laporan tahunan secara konsisten dengan data keuangan yang lengkap dari tahun 2009 sampai dengan 2015, Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki kelengkapan data *Earning Per Share* terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian dari tahun 2009 sampai dengan 2015, Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki kelengkapan data *Cash Flow Per Share* terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian dari tahun 2009 sampai dengan 2015, Perusahaan LQ45 yang membagikan Deviden selama Tahun 2009 sampai dengan 2015, dan Perusahaan LQ45 yang memiliki indikator GCG yaitu Kepemilikan Institusional dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Tahun 2009 sampai dengan 2015.

### Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel independent yang digunakan adalah *Earning Per Share* (X1). Menurut PSAK 56 Laba Per Saham (*Earning Per Share*) adalah jumlah laba yang



tersedia untuk setiap saham ekuitas. *EPS* dihitung dengan membagi laba yang tersedia bagi pemegang saham ekuitas dengan jumlah saham ekuitas yang beredar.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Yang Beredar}}$$

Selain itu, *Cash Flow Per Share (X2)* Menurut Rudijanto (2012:19) Pengertian laporan arus kas (*Statement of Cash Flows*) adalah laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan yang digunakan perusahaan selama satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya. Arus kas per lembar saham dihitung dengan cara membagi arus kas dari aktifitas operasi yang tersedia dengan jumlah rata-rata jumlah lembar saham yang beredar selama periode tersebut. Apabila terdapat prefferen deviden, jumlah ini harus dikurangkan dari arus kas operasi untuk menunjukkan arus kas dari aktifitas operasi yang tersedia dari saham biasa.

$$CFPS = \frac{\text{Total Arus Kas Operasi}}{\text{Jumlah Lembar Saham Yang Beredar}}$$

*Deviden Per Share (X3)*, Deviden adalah pembagian sisa laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Besarnya jumlah deviden yang diperoleh para pemegang saham untuk perlembar saham yang dimiliki dapat dilihat dalam *Devidend Per Share (DPS)*. Dalam penelitian ini DPS dapat di hitung dengan rumus:

$$DPS = \frac{\text{Total Deviden Yang Dibagikan}}{\text{Jumlah Lembar Saham Yang Beredar}}$$

Dalam penelitian ini variabel *dependent* yang digunakan adalah Harga Saham. Saham merupakan salah satu bentuk efek atau surat berharga yang diperdagangkan dipasar modal (bursa). Sedangkan, Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Pengukuran dari variabel harga saham ini yaitu harga penutupan saham (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun yang dinyatakan dalam satuan mata uang Rupiah.





Dalam penelitian ini variabel *Intervening* yaitu *Good Corporate Governance*, Pengukuran *Good Corporate Governance* dalam penelitian yaitu dengan menggunakan rata-rata dari kedua pengukuran yaitu Kepemilikan Institusional dan Proporsi Dewan Komisaris Independen.

Kepemilikan institusional dapat diukur dengan menggunakan indikator persentase jumlah saham yang dimiliki pihak institusional dari seluruh jumlah saham perusahaan (Boediono, 2005).

$$KI = \frac{SI}{SB} \times 100\%$$

Keterangan:

KI : Kepemilikan Institusional

SI : Jumlah saham yang dimiliki institusional

SB : Jumlah modal saham perusahaan yang beredar

Proporsi dewan komisaris independen dapat dihitung dengan cara menghitung presentase dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dari seluruh ukuran dewan komisaris perusahaan sampel (Ujiyanto, 2007).

$$PDKI = \frac{DK \text{ Luar}}{UDK} \times 100\%$$

Keterangan:

PDKI : Proporsi Dewan Komisaris Independen

DK Luar : Jumlah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan

UDK : Ukuran Dewan Komisaris

### Model Penelitian

Berikut permodelan 1 yang digunakan untuk pengujian hipotesis pertama yaitu  $H_1: \rho \neq 0$  Terdapat Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham. Berikut permodelan 2 yang digunakan untuk pengujian hipotesis kedua yaitu  $H_2: \rho \neq 0$  Terdapat Pengaruh *Cash Flow Per Share* Terhadap Harga Saham. Berikut permodelan 3 yang digunakan untuk pengujian hipotesis ketiga yaitu  $H_3: \rho \neq 0$  Terdapat Pengaruh *Deviden Per Share* Terhadap Harga Saham.



Berikut permodelan 4 yang digunakan untuk pengujian hipotesis keempat yaitu  $H_4: \rho \neq 0$  Ada Pengaruh Positif dan Signifikan *Earning Per Share*, *Cash Flow Per Share*, dan *Deviden Per Share* Terhadap Harga Saham.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, yaitu: *Uji Normalitas*, *Uji Autokorelasi*, *Uji Multikolonearitas* dan *Uji Heteroskedastisitas*. Kemudian dianalisis dengan uji simultan (F- test), Uji Parsial (t- test), dan koefisien determinasi ( $r^2$ ).

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Verivikatif

#### Pengaruh Secara Parsial Antara *Earning Per Share* ( $X_1$ ) Terhadap Harga Saham (Y) Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh persamaan regresinya adalah  $Y = 9544.094 + 2.692669X_1$ , yang diartikan bahwa Nilai konstanta (a) sebesar 9544.094 diartikan bahwa jika variabel *Earning Per Share* ( $X_1$ ) tidak ada maka telah terdapat Harga Saham sebesar 9544.094. Nilai ini signifikan karena memiliki nilai probability sebesar 0,0126 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai b sebesar 2.692669 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel lain, maka setiap peningkatan 1 kali pada variabel *Earning Per Share* ( $X_1$ ) maka akan terjadi peningkatan Harga Saham sebesar 2.692669. Pengaruh ini dikatakan positif dan signifikan karena nilai *probability* 0,0126 yang lebih kecil dari 0,05.

Dari perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.865256 maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel *Earning Per Share* ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) sebesar 86% dan sisanya 14% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh *t-statistic* lebih besar dari t tabel atau ( $2,543 > 1,9820$ ), hal itu juga dengan nilai *probability* lebih kecil dari signifikansi atau ( $0,0126 < 0,05$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan Antara *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fica Marcellyna dan Titin Hartini yang berjudul Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan Terhadap Harga Saham.

### **Pengaruh Secara Parsial Antara *Cash Flow Per Share* ( $X_2$ ) Terhadap Harga Saham (Y) Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh persamaan regresinya adalah:  $Y = 10.839.48 + 0.782180X_2$ , yang diartikan bahwa jika variabel *Cash Flow Per Share* ( $X_2$ ) tidak ada maka telah terdapat Harga Saham sebesar 10.839.48. Dan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel lain, maka setiap peningkatan 1 kali pada variabel *Cash Flow Per Share* ( $X_2$ ) maka akan terjadi peningkatan Harga Saham sebesar 0.782180. Nilai ini tidak signifikan karena memiliki nilai *probability* sebesar 0,2967 yang lebih besar dari 0,05.

Dari perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai R-square sebesar 0.857732, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Cash Flow Per Share* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) sebesar 86% dan sisanya 14% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh t-statistic lebih kecil dari t tabel atau ( $1.049259 < 1,9820$ ), hal itu juga diperkuat dengan nilai *probability* lebih besar dari signifikansi atau ( $0,2967 > 0,05$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya Tidak Terdapat Pengaruh Secara Parsial Antara *Cash Flow Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Rachmawaty. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Cash Flow Per Share* tidak berpengaruh secara signifikan Terhadap Harga Saham.

### **Pengaruh Secara Parsial Antara *Deviden Per Share* ( $X_3$ ) Terhadap Harga Saham (Y) Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh persamaan regresi linier dalam penelitian ini adalah:  $Y = 10.102,61 + 4,566222X_3$ , yang diartikan bahwa jika variabel *Deviden Per Share* ( $X_3$ ) tidak ada maka telah terdapat Harga Saham sebesar 10.102,61. dan



apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel lain, maka setiap peningkatan 1 kali pada variabel *Deviden Per Share* ( $X_3$ ) maka akan terjadi peningkatan Harga Saham sebesar 4,566222. Nilai ini dikatakan positif dan signifikan karena memiliki nilai probability sebesar 0,0148 yang lebih kecil dari 0,05.

Dari perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai R-square sebesar 0.864855 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Deviden Per Share* ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) sebesar 86% dan sisanya 14% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh t-statistic lebih besar dari t tabel atau ( $2,4830 > 1,9820$ ), hal ini juga diperkuat dengan nilai probability lebih kecil dari signifikansi atau ( $0,0148 < 0,05$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan antara *Deviden Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu Ryan Damayanti, Anantawikrama Tungga Atmadja dan Made Pradana Adiputra. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Deviden Per Share* berpengaruh secara signifikan Terhadap Harga Saham.

### **Pengaruh Secara Simultan Antara *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Cash Flow Per Share* ( $X_2$ ), *Deviden Per Share* ( $X_3$ ), Terhadap Harga Saham (Y) Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh persamaan regresinya adalah  $Y = 7282.302 + 3.041959X_1 + 1.546107X_2 + 1.117673X_3$ , maka diartikan bahwa jika variabel *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Cash Flow Per Share* ( $X_2$ ) dan *Deviden Per Share* ( $X_3$ ) tidak ada maka telah terdapat Harga Saham sebesar 7282.302. Nilai koefisien dari masing-masing variabel bernilai positif dan signifikan karena memiliki nilai *probability* sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05.

Dari perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0.871851 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh secara simultan variabel *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Cash Flow Per Share* ( $X_2$ ) dan *Deviden Per Share* ( $X_3$ ) Terhadap Harga Saham (Y) sebesar 87% dan sisanya 13% dipengaruhi oleh faktor lain.



Dari pengujian hipotesis secara simultan pengujian diperoleh *F-Statistic* lebih besar dari *F-tabel* atau ( $35.15105 > 2,460$ ), hal itu juga dengan nilai *probability* lebih kecil dari signifikansi atau ( $0,0000 < 0,05$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan antara *Earning Per Share*, *Cash Flow Per Share* dan *Deviden Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Isni. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, *Cash Flow Per Share*, dan *Deviden Per Share* berpengaruh secara signifikan Terhadap Harga Saham.

#### **Pengaruh Harga Saham (Y) Terhadap Good Corporate Governance (Z) Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia**

Dari hasil perhitungan statistik diperoleh persamaan regresi linier dalam penelitian ini adalah:  $\text{LogZ} = 3,943943 + 1,330000Y$ , maka dapat diartikan bahwa jika variabel Harga Saham tidak ada maka telah terdapat *Good Corporate Governance* sebesar 3,943943. Nilai ini signifikan karena memiliki nilai *probability* sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05. Dan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel lain, maka setiap peningkatan 1 kali pada variabel Harga Saham maka akan terjadi peningkatan *Good Corporate Governance* sebesar 1,330000.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0.795394 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Harga Saham berpengaruh terhadap GCG sebesar 79% dan sisanya 21% dipengaruhi oleh faktor lain.

Secara simultan *F-Statistic* lebih besar dari *F-tabel* atau ( $27.96909 > 2,460$ ), hal itu juga dengan nilai *probability* lebih kecil dari signifikansi atau ( $0,0000 < 0,05$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya Terdapat Pengaruh antara Harga Saham Terhadap *Good Corporate Governace* Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hani El Chaarani (2014).

#### **IV. KESIMPULAN**



Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia, Tidak Terdapat Pengaruh *Cash Flow Per Share* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia, Terdapat Pengaruh *Deviden Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia, Terdapat Pengaruh Secara Bersama-sama Antara *Earning Per Share*, *Cash Flow Per Share* Dan *Deviden Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia, dan Terdapat Pengaruh Harga Saham Terhadap *Good Corporate Governance*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, Sari Yunita dan Subroto Bambang. "Relevansi Informasi Akuntansi", Universitas Brawijaya.
- Adiliawan, Novy Budi. 2010. "Pengaruh Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham". Universitas Diponegoro Semarang.
- Agus Sartono. 2008. "Manajemen keuangan teori, dan aplikasi". Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Agustia, Dian. 2013. *Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15, No. 1, Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.
- Agustina Tertius, Melia dan Yulius Jogi Cristiawan. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada sektor keuangan*. Jurnal Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra
- Ahman Eeng, Rohmana Yana. 2010. "Pengantar Teori Ekonomi Mikro". Bandung: Rizky Press.
- Alwi, I.Z. 2003. "Pasar Modal, Teori dan Aplikasi" Cetakan Pertama. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Andi Supangat. 2007. "Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik". Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



- Anogara, Panji. 2009. *"Manajemen Bisnis"*. Semarang: PT. Rineka Cipta.
- Brigham, Houston. 2006. *"Dasar - Dasar Manajemen Keuangan"*. Salemba Empat, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *"Dasar - Dasar Manajemen Keuangan"*. Salemba Empat, Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. 2006. *"Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawa"* Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Deitiana, Tita. *"Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham"* Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.13, No.1, April 2011, Hlm 57- 66.
- El-Chaarani, Hani. 2014. *The Impact Of Corporate Governance On The Performance Of Lebanese Banks* The International Journal Of Business And Finance Research. Volume 8, Number 5. Beirut Arab University
- Fees, Reeve, Warren, 2005. *"Pengantar Akuntansi"*, Edisi 21, Jakarta: Salemba. Empat.
- Fahmi. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Alfabeta, Bandung.
- Gujarati, Damodar, 2003, *"Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain"*,. Jakarta: Erlangga.
- Hery. 2012. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu. 2012. *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*. Jakarta: Remaja Rosdakarya,
- \_\_\_\_\_. 2014. *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*. Jakarta: Remaja Rosdakarya,
- Henry Simamora. 2000. *"Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis"*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hung Mingyi, 2001. *"Accounting standart and value relevance of financial statement: An international analysis"*, *Journal of accounting and economics*, 30, 401-420.
- Horne, James C. Van. 2009. *"Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan"*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2002. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia No. 2. Buku Satu*. Jakarta: Salemba Empat.



- Intan, Taranika. 2009. *Pengaruh Dividen Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Irawati, Susun. 2006. *"Manajemen Keuangan"*. Pustaka: Bandung.
- Jayati, Leditya. 2013. *Analisis Pengaruh Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Dengan Size Perusahaan Dan Life Cycle Perusahaan Sebagai Moderating Variable*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- John J.. Wild, KR Subramanyan 2003. *"Financial Accounting: Information For Decision"*. Edisi Kedua. Diterjemahkan oleh Yaniyi S. Bachtar. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2010. *"Pengantar Manajemen Keuangan"*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group..
- \_\_\_\_\_ 2011. *"Pengantar Manajemen Keuangan"*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group..
- Kertonegoro, Sentanoe, 2000. *"Analisa dan Manajemen Investasi"*, Edisi. Pertama, PT. Widya Press, Jakarta.
- Marcellyna, Fica dan Titin Hartini. 2009. *"Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham LQ-45"* Jurnal Akuntansi. STIE MDP.
- Margaretha, Farah dan Isni. 2007. *Pengaruh Indikator Keuangan (Earning per Share, Dividen per Share, Cashflow per Share Terhadap Harga Saham*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. Jakarta.
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *"Manajemen Keuangan"*. Edisi 3. Yogyakarta: Ekonisia.
- Maryati, Mita. 2012. *Pengaruh Earning Per Share, Dividen Per Share dan Finansial Leverage Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuraeni. 2012. *"Pengaruh Eps, Roe, Dan Struktur Kepemilikan Institusional Saham Terhadap Harga Saham"*. Jurnal Ilmu Admininstrasi FISIP Universitas Yudharta Pasuruan.
- Mohammed Nulla, Yusuf. 2013. *"The Effect of CEO Age on CEO Compensation using Accounting Performance as a Benchmark: An Empirical Study on NYSE Index Companies"*. Journal of Management Policies and Practices. American Research Institute for Policy Development. USA.





- Prasinta, Dian. 2012. *Pengaruh good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Priyatno, Dwi. 2008. *"Mandiri Belajar SPSS"*. Yogyakarta: Mediakom.
- Puspitaningtyas, Zarah. " *Relevansi Informasi Akuntansi Dan Manfaatnya Bagi Investor*" Jurnal Ekonomi dan keuangan Akreditasi No. 110/DIKTI/Kep/2012.
- Rachmawaty. *Pengaruh Perubahan Earning dan Cash Flow Terhadap Kemampuan Perusahaan Membayar Dividen*. Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi, Jakarta. 2004
- Reeve, James, 2010. *"Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia"*. Salemba Empat. Jakarta.
- Riduwan, 2015. *"Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian"*. Alfabeta, Bandung.
- Riduwan. 2015. *"Metode & Teknik Menyusun Tesis"*: Alfabeta, Bandung.
- Rudijanto. 2012. *"Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan"*. Erlangga. Jakarta.
- Safroni, Ladzy. 2012. *"Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia"*. Aditya Media Publishing, Surabaya.
- Salam, Darma Setyawan. 2007. *"Manajemen Pemerintahan Indonesia"*. Djambatan, Jakarta.
- Soemarso. 2005. *"Akuntansi Suatu Pengantar"*. Salemba Empat. Jakarta.
- Suad, Husnan. 2005. *"Dasar-Dasar Teori Portopolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ke lima, Yogyakarta: BFPE.
- Sugiarto. 2010. *"Pengantar Akuntansi"*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *"Metode Penelitian dan Bisnis"*, Cetakan kelimabelas, Alfabeta, Bandung.
- Suherman dan Anwar Siburian. 2013. *Pengaruh Earnings Per Share, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Industry Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol. 4, No. 1, 2013 (Brown and Caylor, 2004).
- Sulia, dan Rice. 2013. *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan di LQ45 di Bursa Efek Indonesia"*. Journal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol. 03 No. 01.

- Sulo Sampe, Jundi. "Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia". Jurnal Universitas Musamus Merauke.
- Sunariyah. 2011. "Pengantar Pengetahuan Pasar Modal". Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Supardi. 2005. "Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis". Cetakan Pertama, UII Press, Yogyakarta.
- Sriwahyuni. 2007. "Analisis Pengaruh EPS, EVA dan Cash Flow terhadap Harga Saham LQ-45 Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2002-2003". Jurnal Akuntansi. Jakarta: FE Universitas Tarumanegara.
- Tandelilin, Eduardus., 2001. "Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio", Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Terry, George R & Rue, Leslie W. Rue. 2010. "Dasar-Dasar Manajemen. (Terjemahan: G.A. Ticoalu)". Jakarta: Bumi Aksara.
- Tisha Destiarum, Ryvia. 2013. "Pengaruh Arus Kas Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham". Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia.
- Valencia, Cathlin. Dan Mulyani. 2010. "Relevansi Nilai Laba, Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Dengan Current Ratio Sebagai Variabel Pemoderasi Relevansi Nilai Arus Kas", Jurnal Akuntansi dan Manajemen.
- Wahyudi, A. Sri. Dan Hendra. 2012. *The influence of Earning Per share, Devidend payment, Cash flow Per Share, and Book Value Per Share to stock Price. Incorporated In The Jakarta Islamic Index From 2004 to 2008*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 14 No. 2a. Jakarta.
- Wawan S. Suherman. 2002. "Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani teori dan Praktik Pengembangan", FIK UNY, Yogyakarta.
- Weston. J. Fred dan Thomas Copeland. 1992. Manajemen Keuangan. Jilid 1, Edisi ke Delapan. Terjemahan. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wibisono, D., 2011, "Manajemen Kinerja Korporasi dan Organisasi": Panduan Penyusunan Indikator, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Widya Trisnawati, Januari 2013, Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi Dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap Return Saham. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 1 Nomor 1



Yendrawati, Yeni. Dan Sari, Ratna. "*Relevansi Nilai Laba dan Arus kas Terhadap Harga Saham*", Jurnal Dinamika Manajemen, 02, 161-170.

